

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

Sebelum peneliti menyajikan data tentang Strategi Guru Dalam Pembelajaran Musik Angklung pada Anak di TK Khadijatul Kubra. Peneliti akan memberikan pemamparan terlebih dahulu tentang lokasi peneliti. Berikut ini gambaran lokasi penelitian yang peneliti sajikan:

1. Sejarah Singkat Berdirinya TK Khadijatul Kubra Banjarmasin



Gambar 4.4 Tampak Depan TK Khadijatul Kubra Banjarmasin

TK Khadijatul Kubra merupakan sebuah lembaga pendidikan terdiri untuk Taman kanak-kanak (usia 3-6 tahun) yang beralamat di jalan Keramat Basirih No 65 Rt. 09 Rw. 01 Kelurahan Basirih, Kecamatan Banjarmasin Barat. Sebelum berdirinya Sekolah TK Khadijatul Kubra ini awal mulanya adalah sekolah TK AL- Qur'an, dengan permintaan masyarakat disana meminta agar dibuka sekolah TK untuk anak-anak mereka dengan alasan tidak adanya sekolah TK sebelumnya di daerah itu. Memikirkan anak-anak

disana juga perlu sekolah untuk persiapan ke jenjang selanjutnya yaitu Sekolah Dasar, maka dibukalah TK Khadijatul Kubra pada tahun 1999.

Awal didirinkannya TK Khadijatul Kubra jumlah peserta didiknya yang mendaftar pada tahun pertama adalah 16 orang, akan tetapi dengan berputarnya waktu tahun demi tahun maka jumlah peserta didik semakin bertambah yang bersekolah di TK Khadijatul Kubra sampai pada tahun ketiga sekolah resmi mendapatkan izin operasional dari dinas pendidikan dan TK Khadijatul Kubra ini terdiri dari kelompok A (untuk anak usia 4-5 tahun), dan untuk kelompok B 1 dan B2 (usia 5-6 tahun).

2. Identitas TK Khadijatul Kubra Banjarmasin

- | | |
|-----------------------|--|
| a. Nama Sekolah | : TK Khadijatul Kubra |
| b. Alamat | |
| 1) Jalan | : Jl. Keramat Basirih No. 65 Rt. 09 Rw. |
| 2) Kelurahan | : Basirih |
| 3) Kecamatan | : Banjarmasin Barat |
| 4) Kabupaten/Kota | : Banjarmasin |
| 5) Provinsi | : Kalimantan Selatan |
| 6) Kode Pos | : 70245 |
| c. Status Tanah | : Milik Sendiri |
| d. Luas Tanah | : 350 m ² |
| e. Luas Gedung | : 90 m ² |
| f. Luas Kantor | : 15 m ² |
| g. Izin Operasional | : 421.1/675-DS/PENDIDIK |
| h. NIS/NISS | : 001220/002156003030 |
| i. Tahun Berdiri | : 17 Juli 1999 |
| j. Status | : Swasta |
| k. NPSN | : 30312897 |
| l. Status Akreditasi | : A |
| m. Status Kepemilikan | : Yayasan Pendidikan dan Pembinaan
Agama Islam Khadijatul Kubra |
| n. Telepon | : 081348152900 |

3. Visi, Misi dan Tujuan TK Khadijatul Kubra Basirih Banjarmasin

TK Khadijatul Kubra memiliki visi dan misi dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Adapun visi, misi dan tujuan yang dipegang TK Khadijatul Kubra Basirih Banjarmasin adalah:

a. Visi TK Khadijatul Kubra Basirih Banjarmasin

Melalui bermain sambil belajar membentuk anak yang cerdas, berprestasi, terampil, berakhlak mulia, sholeh dan sholehah sehingga menjadi anak yang kreatif dan mandiri.

b. Misi TK Khadijatul Kubra Basirih Banjarmasin

- 1) Menanamkan kebiasaan kepada anak agar bertaqwa kepada Allah Swt., dengan mengembangkan moral yang berkualitas.
- 2) Membentuk karakter anak agar berkepribadian serta mandiri.
- 3) Menumbuh kembangkan seluruh potensi yang ada pada anak sesuai dengan kemampuannya dan disiplin yang tinggi.
- 4) Menyiapkan anak didik kejenjang pendidikan dasar dengan ketercapaian kompetensi dasar sesuai tahapan perkembangan anak.
- 5) Memberi pengasuhan, layanan pendidikan bagi anak usia dini holistic-integratif.

c. Tujuan TK Khadijatul Kubra Basirih Banjarmasin

- 1) Menciptakan suasana Taman Kanak-Kanak yang bernuansa agamis dan disiplin.
- 2) Mendidik anak agar menjadi generasi yang berkualitas berguna bagi Agama, Nusa dan Bangsa.

- 3) Memberikan wahana bermain mendidik kepada anak sebagai pengalaman belajarnya untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani sebelum memasuki pendidikan dasar dan meletakkan dasar sikap, pengetahuan dan keterampilan anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya.
- 4) Meningkatkan seluruh potensi yang ada dalam merangsang tumbuh kembang anak melalui contoh yang konkret.
- 5) Meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak sesuai dengan tahapannya menuju terwujudnya anak yang sehat, cerdas dan berakhlak mulia.

4. Keadaan Anak Didik TK Khadijatul Kubra Basirih Banjarmasin

Pada ajaran 2021/2022 jumlah anak didik di TK Khadijatul Kubra Basirih Banjarmasin berjumlah 40 untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Keadaan Anak Didik TK Khadijatul Kubra Basirih Banjarmasin

No	Kelompok	Jenis kelamin		Jumlah Anak
		Perempuan	Laki-laki	
1	TK A	9	8	17
2	TK B1	5	8	13
3	TK B2	6	4	10

5. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan TK Khadijatul Kubra Basirih Banjarmasin

Pegawai TK Khadijatul Kubra berjumlah 4 (empat) orang, yang terdiri dari Kepala sekolah dan 3 (tiga) guru kelas. Pengajar TK Khadijatul Kubra Basirih Banjarmasin pada umumnya memiliki sejarah pendidikan 1

(satu) orang berpendidikan Magister (S2) dan 3 orang berpendidikan sarjana strata 1 (S1), lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4.6 Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan TK Khadijatul Kubra Basirih Banjarmasin

No	Nama/NIP/NUPTKN	NIP/NUPTK	Jabatan
1.	Hj. Noor Ramdana, M.Pd	NUPTK: 9460724643300032	Kepala Sekolah
2.	Sariyani, S.Pd, AUD	NUPTK: 66467476 4730 00020	Wali kelas B 1
3.	Ramdanah, S.Pd	NUPTK: 00447626 63430 0073	Wali kelas B 2
4.	Farina Agustina, S.Pd	-	Wali kelas A

6. Prestasi yang Pernah Diraih TK Khadijatul Kubra Basirih Banjarmasin

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, dapat diperoleh data bahwa TK Khadijatul Kubra Basirih Banjarmasin memiliki berbagai macam prestasi baik dari pendidiknya maupun anak-anaknya dalam berbagai bidang seperti olah raga, agama, seni dan lain-lain. Adapun daftar prestasi TK Khadijatul Kubra Basirih Banjarmasin dapat dilihat pada catatan dokumentasi yang terlampir.

7. Keadaan Sarana dan Prasarana TK Khadijatul Kubra Basirih Banjarmasin

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan staf tata usaha yang peneliti lakukan, peneliti memperoleh data tentang sarana dan prasarana yang dimiliki TK Khadijatul Kubra Basirih Banjarmasin. Berikut ini penyajian sarana dan prasarana TK Khadijatul Kubra Basirih Banjarmasin dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

a. Kondisi Ruangan/Lahan

Berikut adalah jenis sarana dan prasarana yang ada di TK Khadijatul Kubra Basirih Banjarmasin yang keadaannya masih sangat untuk digunakan.

Tabel 4.7 Sarana dan Prasarana TK Khadijatul Kubra Basirih Banjarmasin

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keadaan		Ket
			Baik (√)	Buruk (√)	
1	Ruang Kantor/Kepala TK Khadijatul Kubra	1	√		
2	Ruang Kelas	3	√		
3	Ruang Perpustakaan	1	√		
4	Ruang Dapur	1	√		
5	Toilet/WC	2	√		
6	Kamar Mandi	1	√		
7	Halaman Sekolah	1	√		

b. Inventaris Kelas Kondisi Ruangan/Lahan

Berikut adalah jenis barang atau benda yang ada di ruangan TK Khadijatul Kubra Basirih Banjarmasin yang masih baik untuk digunakan, bisa dilihat ditabel berikut ini:

Tabel 4.8 Jenis Barang dan Benda TK Khadijatul Kubra Basirih Banjarmasin

No	Jenis Barang/Benda	Jumlah	Keadaan		Ket
			Baik (√)	Buruk (√)	
1	Meja Anak	12	√		
2	Rak/Loker	1	√		
3	White Board	1	√		
4	Monitor LCD	1	√		
5	VCD	1	√		
6	TV	1	√		
7	Tape dan Radio	1	√		
8	Keyboard	1	√		
9	Angklong	2	√		
10	Rebana	6	√		

No	Jenis Barang/Benda	Jumlah	Keadaan		Ket
			Baik (√)	Buruk (√)	
11	Gitar	1	√		
12	Tamborin	1	√		
13	Suling	1	√		
14	Pianika	2	√		
15	Timbangan Badan	1	√		
16	Alat Mengukur Tinggi Badan	1	√		
17	Kotak Obat P3K	1	√		
18	Gambar Presiden dan Wakil Presiden	1	√		
19	AC	5	√		
20	Jam Dinding	1	√		
21	Tempat Sampah	8	√		
22	Tempat Cuci Tangan	1	√		

c. Inventaris Kantor

Berikut ini adalah barang atau benda yang ada di ruang Kepala TK Khadijatul Kubra Basirih Banjarmasin.

Tabel 4.9 Jenis Barang/Benda TK Khadijatul Kubra Basirih Banjarmasin

No	Jenis Barang/Benda	Jumlah	Keadaan		Ket
			Baik (√)	Buruk (√)	
1	Meja Kursi	1	√		
2	Meja Kursi Tamu	1	√		
3	Papan Kelembagaan/Data Kepegawaian	1	√		
4	Papan Struktur Organisasi	1	√		
5	Papan Program Tahunan	1	√		
6	Lambang Negara	1	√		
7	Bandera Merah Putih	1	√		
8	Gambar Presiden dan Wakil Presiden	1	√		
9	Lemari Piala	3	√		
10	Profil/Identitas Sekolah	1	√		
11	Papan Keadaan Murid	1	√		

d. Alat Permainan di Luar Kelas/Halaman

Berikut adalah alat permainan yang ada di luar kelas TK Khadijatul Kubra Basirih Banjarmasin yang masih sangat baik untuk digunakan.

Tabel 4.10 Alat Permainan di Luar Kelas/Halaman TK Khadijatul Kubra Basirih Banjarmasin

No	Jenis Barang/Benda	Jumlah	Keadaan		Ket
			Baik (√)	Buruk (√)	
1	Ayunan	4	√		
2	Tangga Setengah Lingkaran	1	√		
3	Putaran	1	√		
4	Bak Air	1	√		
5	Bak Pasir	1	√		

8. Jadwal Kegiatan TK Khadijatul Kubra Basirih Banjarmasin

Kegiatan belajar mengajar di TK Khadijatul Kubra Basirih Banjarmasin berlangsung setiap hari Senin sampai Sabtu kecuali libur Nasional. Kegiatan belajar di lakukan dari pukul 07.30-11.30 WITA untuk hari senin sampai dengan kamis, sementara untuk kegiatan di hari jum'at dan sabtu dimulai dari jam 07.30 sampai 11.00 WITA. Kegiatan belajar mengajar dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.11 Kegiatan Belajar Mengajar Senin-Kamis di TK Khadijatul Kubra Basirih Banjarmasin

No	Hari	Waktu	Kegiatan
1	Senin s/d Kamis	07.30-08.00	- Penyambutan Anak - Baris Berbaris - Senam
2		08.00-08.30	- Membaca Doa - Membaca Surah - Menyanyi - Menanyakan kabar

No	Hari	Waktu	Kegiatan
			- Membahas Tema
3		08.30-10.00	- Kegiatan Inti Mengenai Tema - Bernyanyi Lagu sesuai tema
4		10.00-11.30	- Membaca Doa Mau Makan - Istirahat - Membaca Doa Sesudah Makan
5		10.30-11.00	- Recalling - Bernyanyi Bersama - Menanyakan Perasaan Anak
6		11.00-11.30	- Penutup - Baca Doa Pulang

Tabel 4.12 Kegiatan Belajar Mengajar Jumat-Sabtu di TK Khadijatul Kubra Basirih Banjarmasin

No	Hari	Waktu	Kegiatan
1	Jumat s/d Sabtu	07.30-08.00	- Penyambutan Anak - Baris Berbaris - Senam bersama
2		08.00-09.00	- Membaca Doa - Membaca Surah - Menyanyi - Menanyakan kabar - Membahas Tema
3		09.00-10.30	- Recalling - Bernyanyi Bersama - Menanyakan Pesan Anak
4		10.30-11.00	- Penutup - Baca Doa Pulang

Demikian gambaran umum TK Khadijatul Kubra Basirih Banjarmasin yang telah peneliti sajikan. Data yang peneliti peroleh bersumber dari dokumen tata usaha, dokumen, observasi peneliti terhadap subjek penelitian, wawancara dengan anak kelompok B. Selanjutnya peneliti akan menyajikan data yang diperoleh saat penelitian dalam bentuk deskripsi.

B. Penyajian Data

Bagian ini merupakan pembahasan peneliti yang mencakup tentang strategi guru dalam pembelajaran musik angklung pada anak di TK Khadijatul Kubra Basirih Banjarmasin, faktor pendukung dan penghambat strategi guru dalam pembelajaran musik angklung pada anak. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dari 07 Februari-08 April 2022 di TK Khadijatul Kubra Basirih Banjarmasin maka diperoleh bahwa upaya yang dilakukan guru dalam strategi guru dalam pembelajaran musik angklung pada anak sudah terlaksana dengan sangat baik. Beberapa kriteria tersebut sebagaimana uraian hasil penelitian sebagai berikut.

1. Strategi Guru dalam Pembelajaran Musik Angklung pada Anak di TK Khadijatul Kubra Basirih Banjarmasin

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti dapat diketahui bahwa TK Khadijatul Kubra Basirih Banjarmasin adalah salah satu dari beberapa lembaga pendidikan yang menerapkan pembelajaran musik di sekolah. Penerapan pembelajaran musik dilakukan setiap satu minggu sekali yang bertepatan pada hari sabtu dengan sarana dan prasana yang lengkap dan mendukung pembelajaran tersebut terlaksana. (tl.01)⁴⁷ Durasi pembelajaran musik angklung adalah sekitar tiga puluh menit atau bahkan lebih, pembelajaran tersebut mencakup penyampaian sejarah/informasi tentang alat musik angklung, hingga latihan. Pembelajaran musik di TK Khadijatul Kubra Basirih Banjarmasin sudah eksis lama sekali, semuanya diawali dari kegemaran Ibu N yang senang dengan musik, keahliannya dalam memainkan

⁴⁷Transkrip Lapangan Pada Kamis, 03 Maret 2022.

musik membuatnya berpikir untuk bagaimana caranya ilmu yang dimilikinya itu tidak sia-sia dan dapat bermanfaat bagi orang lain, hingga kemudian tercetuslah ide untuk mentransfer ilmu yang dimilikinya di sekolah yang menaunginya. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu N, selaku guru musik di TK Khadijatul Kubra Basirih Banjarmasin:

“Sejak lama yah, cuman lupa kapannya tapi sudah ada, sudah ada dari lama. Awal mulanya itu karena ibu kan suka sama musik, ibu bisa memainkan alat musik seperti rebana, keyboard, gitar, angklung, bisa menciptakan lagu anak juga jadi semua itu disalurkan dan diterapkan lah ke dalam kegiatan musik di sekolah.” (twgm.1c)⁴⁸

Ketika ditanya tentang tujuan dari pembelajaran musik angklung, Ibu N menjelaskan dalam wawancaranya:

“Alasannya supaya bisa mengenalkan budaya tradisional yang ada di Indonesia. Jaman sekarang kan sudah beda, kalau ibu lihat itu kebanyakan anak-anak itu main hp, tidak ada yang main musik beda jamannya kayak ibu dulu. Makanya itu, ibu mau gimana supaya anak itu minimal punya keterampilan musik lah biarpun tidak sampai mahir tapi adalah keahlian yang bisa dibanggakan daripada anak terus-terusan main hp.” (twgm.1d)⁴⁹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dijelaskan bahwa pembelajaran musik angklung dan musik tradisional lainnya di TK Khadijatul Kubra Basirih Banjarmasin membuat guru menaruh harapan besar, bahwa selain mengenalkan, guru juga ingin alat musik tradisional tersebut dapat terjaga kelestariannya. Mengingat lajunya peradaban dan budaya warisan bangsa yang perlahan mulai mengikis, adalah langkah yang tepat bagi TK Khadijatul Kubra Basirih Banjarmasin dalam mengenalkan bagaimana musik tradisional pada anak sejak dini. Alat musik angklung adalah salah satu alat musik tradisional yang keberadaannya masih sering dijumpai, selain mudah

⁴⁸Transkrip Wawancara Guru Musik Nomor 1 Poin c Pada Sabtu, 12 Maret 2022.

⁴⁹Transkrip Wawancara Guru Musik Nomor 1 Poin d Pada Sabtu, 12 Maret 2022.

untuk dimainkan oleh anak pun dari segi kuantitas sangat mendukung untuk digunakan dalam kelompok ketika di sekolah.

Selain mudah untuk ditemukan dan digunakan, ada manfaat dari angklung ketika digunakan sebagai media pembelajaran. Seperti yang ditemukan dalam hasil wawancara yang diungkapkan oleh Ibu N mengenai manfaat pembelajaran musik angklung bagi anak sebagai berikut:

“Manfaatnya ya bagus untuk motorik anak ketika anak menggerakkan angklung sesuai not, terus juga bagus untuk daya ingat anak jadi ketika memainkan angklung ada urutan tangga nadanya, mau tidak mau setiap anak ketika pembelajaran angklung pasti mengingat gilirannya menggoyang angklungnya kapan. Selain itu juga memainkan angklung melatih konsentrasi anak juga.” (twgm.1g)⁵⁰

Berdasarkan wawancara tersebut diketahui bahwa dalam pembelajaran musik angklung di TK Khadijatul Kubra Basirih Banjarmasin memiliki beberapa manfaat untuk anak di antaranya adalah ada manfaat untuk motorik anak ketika menggerakkan angklung, meningkatkan daya ingat anak ketika memainkan angklung serta melatih anak untuk dapat berkonsentrasi.

a. Perencanaan

Pembelajaran musik angklung di TK Khadijatul Kubra Basirih Banjarmasin dilakukan dan diajarkan oleh seorang profesional. (twgm.1b)⁵¹ Sebagai seorang guru musik yang sudah cukup lama berkecimpung dan menggeluti dunia musik, Ibu N sudah sering mengajar anak perihal musik dan membuat harum nama sekolah karena prestasi yang diraih. Selain itu, jauh sebelum covid-19 terjadi Ibu N mengaku jika TK Khadijatul Kubra Basirih Banjarmasin selalu dipercaya untuk

⁵⁰Transkrip Wawancara Guru Musik Nomor 1 Poin g Pada Sabtu, 12 Maret 2022.

⁵¹Transkrip Wawancara Guru Musik Nomor 1 Poin b Pada Sabtu, 12 Maret 2022.

menjadi bintang penampil musik untuk acara-acara terhormat seperti yang dikatakan beliau dalam wawancara:

“Dulu kami sering diundang anggota DPD dalam perayaan ulang tahun cucunya, pernah juga diundang Kapolda menampilkan musik angklung sama anak-anak.” (twgm.1e)⁵²

Sebagaimana penuturan yang telah dijelaskan di atas bahwasanya guru kerap kali diundang dalam jamuan penting, TK Khadijatul Kubra Basirih Banjarmasin kemudian menginginkan untuk pembelajaran musik dapat dilakukan lebih intens dan fokus. Demikian maksud tersebut lalu direalisasikan dengan dikerucutkannya anak-anak yang lebih unggul dari yang lain, hal ini dilakukan agar ketika ada undangan, maka guru tidak lagi kebingungan menentukan anak yang harus tampil. Seperti yang dijelaskan oleh ibu N sebagai berikut:

“Kami urutkan mana anak yang bisa yang mana yang masih kurang, dikumpulkan di dalam grup, yang kualitas belajarnya lebih cepat (yang bisa) dipilih buat belajar lebih intens supaya nanti ketika ada undangan bisa diajak tampil. Nanti kalau mau hari H nya tidak lagi grasak-grusuk latihan, kan. Jadi jangan bingung kenapa anak-anak yang latihan itu-itu aja karena ya itu, anak-anak (8 orang) ini difokuskan buat ini. Tapi bukan berarti yang lain dianggurkan, kami latih juga cuman tidak kayak yang anak-anak ini yang digemborkan buat penampilan ya itulah yang lain itu latihan istilahnya buat ekstrakurikuler aja biar ada keahlian kalau sudah lulus.” (twgm.1e)⁵³

Keberhasilan dalam meraih posisi sekarang tentunya tidak terlepas dari akuntabilitas seorang pengajar sebagai sumber belajar bagi anak. Salah satu yang dilakukan seorang pengajar sebelum melakukan pembelajaran adalah dapat dilihat dari seorang guru dalam mengemas

⁵²Transkrip Wawancara Guru Musik Nomor 1 Poin e Pada Sabtu, 12 Maret 2022.

⁵³Transkrip Wawancara Guru Musik Nomor 1 Poin e Pada Sabtu, 12 Maret 2022.

strategi pembelajaran dengan baik. Guru dituntut untuk mampu merencanakan, melaksanakan dan menciptakan kondisi belajar-mengajar yang baik sehingga dapat mewujudkan tujuan belajar yang efektif.

Seperti yang dipaparkan oleh Ibu N ketika ditanyakan terkait perencanaan yang dilakukan sebelum pembelajaran sebagai berikut:

“Perencanaannya biasanya paling sebelum pembelajaran dimulai itu guru terlebih dahulu menyiapkan ruangnya, merencanakan lagu yang akan dimainkan anak, menyiapkan set angklung yang akan dipakai anak, selalu begitu biasanya terus biasanya juga menuliskan tangga nada di papan tulis yang digunakan buat latihan dan memberikan anak kebebasan dalam memainkan angklung tanpa dibimbing guru diakhir pembelajaran .” (twgm.1j)⁵⁴



Gambar 4.5 Guru Menuliskan Tangga Nada di Papan Tulis (td.04.1)⁵⁵

Dapat diketahui berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi tersebut bahwa dalam strategi pembelajaran musik angklung, guru terlebih dahulu melakukan perencanaan agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Merencanakan lagu yang akan diajarkan terlebih dahulu, lagu yang diajarkan sama dengan tahun sebelumnya tanpa adanya

⁵⁴Transkrip Wawancara Guru Musik Nomor 1 Poin j Pada Sabtu, 12 Maret 2022.

⁵⁵Transkrip Dokumentasi 4 Nomor 1 Pada Sabtu, 19 Maret 2022.

tambahan nada maupun pengurangan nada, guru juga membersihkan ruangan terlebih dahulu, dan menyiapkan set angklungnya. Sementara untuk pelaksanaannya guru menggunakan strategi pembelajaran langsung dan berulang ulang. Diakhir pembelajaran guru juga membiarkan anak mengingat memainkan angklung dan notnya agar dapat mengetahui sudah sejauh mana anak menangkapnya. Strategi yang guru gunakan sesuai dengan pembelajaran yang dilakukan guru, karena dalam pembelajaran musik angklung guru yang menjadi sentra bagi anak untuk mendapatkan informasi.

b. Metode Pembelajaran

Dalam strategi yang guru gunakan tersebut, guru juga menggunakan metode yang bervariasi yang dapat memudahkan guru dalam mengajar dan memudahkan anak didik dalam memahami pembelajarannya, berdasarkan hasil dari transkrip lapangan yang dibuat peneliti, melaporkan bahwa metode yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran musik angklung adalah dengan menggunakan metode ceramah, demonstrasi, dan latihan.

Seperti yang dijelaskan oleh Ibu N dalam wawancaranya berikut ini:

“Metode itu kan cara atau langkah di dalam pembelajaran ya. Nah, sebelum pembelajaran biasanya ibu sampaikan dulu apa itu angklung dari mana asalnya, cara menggunakannya dan sebagaimana tapi kadang anak-anak itu harus dicontohkan dulu bagaimana caranya baru tahu gimana, jadi kalau sudah dikasih contoh anak baru mengerti.

Ya, apa orang bilang itu didemonstrasikan. Jadi apa yang Ibu bilang itu sambil Ibu contohkan bagaimana caranya.” (twgm.1k)⁵⁶

Dalam metode ceramah, peran guru musik adalah memberikan informasi awal terkait alat musik angklung, seperti ketika peneliti melakukan observasi untuk pertamakalinya pada Sabtu, 05 Maret 2022 sebagai seorang pengajar musik, pembawaan Ibu N yang ceria dan santai dalam menyampaikan detail informasi membuat anak-anak tampak terbawa suasana dan memperhatikan guru dengan cermat. Pada saat itu, mula-mula guru mengucapkan salam kemudian menyapa anak-anak. Setelah itu, guru langsung masuk ke dalam kegiatan inti dengan menjelaskan pembelajaran yang akan mereka lakukan, “hari ini kita akan bermain musik dengan menggunakan alat musik angklung”, “anak-anak tahu, angklung asalnya dari mana?” anak-anak diam, guru lalu melanjutkan, “dari Jawa Barat.” guru menatap anak lalu menambahkan lagi, “dari Jawa mana?” guru bertanya, “Jawa Barat” sahut anak-anak kompak. “alat musik angklung yang anak-anak pegang itu berasal dari Jawa Barat yang bahannya terbuat dari bambu” beritahu guru. (tl.02)⁵⁷ Seterusnya dilakukan guru setiap kali melakukan pertemuan, informasi tersebut guru sampaikan secara berulang-ulang pada anak.

Selain memberitahu sejarah angklung, guru juga menjelaskan bagaimana cara menggunakan alat musik angklung pada anak dengan penuh kesabaran. Dengan bahasa yang mudah dimengerti anak dan diselingi dengan memberikan contoh guru menginstruksikan pada anak,

⁵⁶Transkrip Wawancara Guru Musik Nomor 1 Poin k Pada Sabtu, 12 Maret 2022.

⁵⁷Transkrip Lapangan 1 Pada Sabtu, 05 Maret 2022.

“tangan kiri memegang angklung, yang tangan kanannya buat menggoyang” ujar guru. “yang lain perhatikan, jangan sampai terbalik, tangan kanannya yang ini untuk menggoyangkan angklungnya supaya bisa bunyi” tambah guru sambil membenarkan letak tangan anak yang salah ketika memegang angklung. (t1.02)⁵⁸



Gambar 4.6 Guru Ketika Mencontohkan Memegang Angklung (td.02.3)⁵⁹

Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas, ditemukan bahwa selain metode ceramah, guru juga menggunakan metode demonstrasi dalam pembelajaran musik angklung. Metode demonstrasi yang digunakan guru adalah dengan meringkas suatu bentuk informasi dengan memberikan sebuah contoh langsung agar anak lebih mudah dalam memahami dan menangkap maksud guru.

Dalam wawancaranya, Ibu N kemudian mengimbuhkan:

“Metode yang dipakai itu tergantung bagaimana pembelajaran yang dilakukan, misalnya pembelajaran tentang akhlak ya pakai metode keteladanan, tapi kalau untuk pembelajaran musik itu kami ya sering pakai metode praktik/latihan, kan yang namanya belajar musik pasti harus

⁵⁸Transkrip Lapangan 2 Pada, Sabtu, 05 Maret 2022.

⁵⁹Transkrip Dokumentasi 2 Nomor 3 Pada Sabtu, 05 Maret 2022.

latihan langsung. Latihan ini juga biasanya harus getol dilakukan sampai anak lancar, diulang terus setiap minggu karna kan anak kadang kalau masuk pembelajaran kadang ada saja yang lupa yang dipelajari minggu lalu apa jadi diulang lagi diulangin terus.” (twgm.1k)⁶⁰

Dari hasil wawancara dengan guru musik tersebut, dapat kita ketahui bahwa Ibu N selaku guru musik menggunakan metode *drill* atau latihan dalam proses pembelajaran musik angklung. Hal tersebut kemudian diperkuat dengan hasil penelitian yang peneliti peroleh bahwa karena pada saat kegiatan pembelajaran masih terdengar nada dan tempo yang tidak sesuai, guru lalu meminta anak untuk memainkan musik angklung yang dipegangnya terus-menerus sampai anak lancar, “sekarang kita coba dengan memainkan angklung dengan lagu *I’m big now*, bisa?” dan lagi-lagi disanggupi anak-anak. “coba kita coba bersama” ujar guru menginstruksi, sambil menunjuk not angka yang ada dipapan tulis, anak-anak memainkan alat musik angklung yang dipegangnya sesuai dengan urutan yang diarahkan guru. “sekali lagi kita coba?” ujar guru. (tl.03)⁶¹ Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada minggu selanjutnya, bahwa jelas jikalau metode ini dilakukan guru terus-menerus secara berulang-ulang setiap kali kegiatan pembelajaran. (tl.04)⁶² (tl.05)⁶³

Dari ketiga metode tersebut, dapat kita ketahui bahwa perannya sangat penting dalam keberhasilan pembelajaran. Strategi yang sesuai dalam pembelajaran, cara guru menyampaikan materi yang disertai contoh akan meningkatkan motivasi dan antusiasme anak dalam belajar.

⁶⁰Transkrip Wawancara Guru Musik Nomor 1 Poin k Pada Sabtu, 12 Maret 2022.

⁶¹Transkrip Lapangan 3 Pada Sabtu, 12 Maret 2022.

⁶²Transkrip Lapangan 4 Pada Sabtu, 19 Maret 2022.

⁶³Transkrip Lapangan 5 Pada Sabtu, 26 Maret 2022.

c. Evaluasi

Dalam strategi pembelajaran, selain diperlukan metode dalam pelaksanaannya juga diperlukan adanya evaluasi untuk mengetahui sejauh mana proses pembelajaran yang sudah dilakukan. Evaluasi penting untuk dilakukan agar dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan anak didik dalam belajar dan guru dapat mengevaluasi kembali sistem pembelajarannya. Hal ini sesuai dengan perkataan Ibu N, beliau mengatakan:

“Pentingnya evaluasi itu biar kedepannya kita bisa tahu anak tidak mengertinya dimana, anak kurangnya dimana, apalagi kan cara anak memahami/menyerap informasi itu berbeda-beda, kadang ada anak yang paham apa yang guru jelaskan tanpa contoh, ada yang harus pakai contoh, kalau sudah begitu biasanya gurunya harus evaluasi lagi apa yang kurang dari teknik pembelajarannya, biar sama-sama enak, guru enak mengajarnya, anak juga enak dapat ilmunya.” (twgm.1n)⁶⁴

Kemudian Ibu N menambahkan dalam wawancaranya:

“Biasanya itu setelah pembelajaran selesai, anak-anaknya ditanya perasaannya gimana setelah belajar angklung, senang atau tidak, sambil mengalir biasanya guru menyuruh anak bertanya kalau ada yang mau ditanyakan kalau tidak, guru yang bertanya balik, apa yang masih bingungnya, dimana yang belum bisanya, dibagian mana yang susah biar guru dipertemuan selanjutnya bisa ngajar lebih intens lagi.” (twgm.1n)⁶⁵

Wawancara tersebut didukung oleh hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwa ketika kegiatan pembelajaran musik angklung selesai guru akan memberikan anak apresiasi dengan memberi tepuk tangan, pujian hingga semangat untuk anak yang masih belum mampu untuk maksimal. “alhamdulillah, anak-anak semua hebat” ujar guru mengacungkan jempol

⁶⁴Transkrip Wawancara Guru Musik Nomor 1 Poin m Pada Sabtu, 12 Maret 2022.

⁶⁵Transkrip Wawancara Guru Musik Nomor 1 Poin m Pada Sabtu, 12 Maret 2022.

usai anak selesai memainkan angklungnya “yang masih belum bisa semangat lagi, jangan mau ketinggalan sama temennya yang lain ya”

Setelah itu guru melanjutkan dan bertanya pada anak “gimana semuanya senang bisa main angklung hari ini?” dan disahuti anak-anak lantang “senang” guru tersenyum lalu menjelaskan kembali apa yang sudah mereka lakukan, guru juga membuka sesi diskusi untuk anak bertanya namun ketika tidak ada anak-anak yang bertanya guru memutuskan untuk bertanya “tadi masih ada yang kelamaan goyang angklungnya padahal sudah ibu arahkan, itu kenapa?” guru bertanya sambil menatap anak yang guru maksud, yang dimaksud justru tersenyum “apanya yang susah?” tanya guru lagi namun anak tersebut tidak menjawab. Guru tersenyum saja, “yah, hari ini ibu lihat latihannya masih kurang maksimal, masih ada yang tidak fokus, masih ada yang bingung gilirannya yah jadi minggu depan kalau bisa harus fokus ya, harus lebih bagus dari hari ini nanti ibu ajarin sampai bisa.” (tl.04)⁶⁶

Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas, peneliti menyimpulkan bahwa evaluasi adalah komponen dalam strategi pembelajaran yang tidak bisa dipisahkan dan dapat kita ketahui bahwa evaluasi yang dilakukan oleh guru dalam penelitian sudah dilakukan dengan optimal dengan menyesuaikan pembelajaran dan karakteristik anak.

⁶⁶Transkrip Lapangan 4 Pada Sabtu, 19 Maret 2022.

2. Faktor yang Mempengaruhi Strategi Guru dalam Pembelajaran Musik Angklung pada Anak di TK Khadijatul Kubra Basirih Banjarmasin

a. Faktor Pendukung

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru musik TK Khadijatul Kubra Basirih Banjarmasin diketahui bahwa sarana dan prasana TK Khadijatul Kubra Basirih Banjarmasin tergolong lengkap untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran musik. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu N, selaku guru musik:

“Kalau yang mendukung itu ada sarana prasarananya lengkap, diajarkan sama guru profesional juga.” (twgm.2b)⁶⁷

Sarana prasarana adalah salah satu faktor eksternal yang mendukung keberhasilan strategi guru dalam pembelajaran musik angklung. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwasanya sarana dan prasarana yang ada di TK Khadijatul Kubra Basirih Banjarmasin dapat dikatakan cukup mendukung keberhasilan pembelajaran musik angklung, terdapat ruangan yang cukup luas untuk melakukan pembelajaran musik angklung, kondisi ruangan yang bersih, terdapat ventilasi udara, lampu yang terang, papan tulis dan instrumen angklung. Tidak dapat dipungkiri dengan ruangan yang luas anak-anak tidak perlu berdempet-dempetan dengan yang lain dan bebas bergerak, kondisi ruangan yang bersih dan ventilasi udara untuk keluar masuk udara segar membuat kondusif suasana belajar, papan tulis yang digunakan guru

⁶⁷Transkrip Wawancara Guru Musik Nomor 2 Poin b Pada Sabtu, 12 Maret 2022.

sangat berfungsi banyak untuk menuliskan not angka sebagai acuan anak dalam belajar musik.

Selain papan tulis, guru juga menggunakan instrumen angklung sebagai media tiga dimensi lainnya. Instrumen angklung yang digunakan dalam bentuk riil dan bisa dimainkan langsung oleh anak, sehingga anak tidak perlu membayangkan bagaimana cara memainkan dan bunyi seperti apa yang ditimbulkan dari alat tersebut.

Hal ini diungkapkan oleh Ibu N, beliau mengatakan:

“Ya medianya yaitu ada *keyboard*, piano, drum, rebana, angklung, gitar, dan alat musik barang bekas seperti bahan barang bekas. Kalau pembelajaran angklung ya pakai angklungnya langsung, kan sekolah sudah punya jadi langsung dipakai.” (twgm.11)⁶⁸

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diketahui bahwa TK Khadijatul Kubra Basirih Banjarmasin memiliki beberapa media musik, media yang tersedia di TK Khadijatul Kubra Basirih Banjarmasin untuk mendukung keberhasilan kegiatan musik pada anak adalah terdiri dari keyboard, piano, drum, rebana, angklung, gitar dan masih banyak lainnya termasuk juga musik yang terbuat dari bahan-bahan bekas.



Gambar 4.7 Alat Musik Angklung (td.01.4)⁶⁹

⁶⁸Transkrip Wawancara Guru Musik Nomor 2 Poin 1 Pada Sabtu, 12 Maret 2022.

⁶⁹Transkrip Dokumentasi Nomor 4 Pada Kamis, 03 Maret 2022.

Seperti yang terlihat dari gambar di atas, angklung yang digunakan adalah jenis angklung yang terbuat dari bambu asli dengan menggunakan dua tabung.

b. Faktor Penghambat

1) Faktor Internal

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bersama Ibu N selaku guru musik, diketahui bahwa dalam pembelajaran musik angklung tidak jarang ditemukan faktor-faktor yang menghambat seperti faktor internal. Faktor internal ini terjadi karena kurangnya motivasi anak dalam pembelajaran membuat anak kurang fokus dan tidak konsentrasi sehingga membuatnya ketinggalan tempo dan ritme.

Dalam hal ini Ibu N selaku guru musik TK Khadijatul Kubra Basirih Banjarmasin mengatakan:

“Kadang anaknya yang kurang fokus, jadi itu mengganggu yang lain kalau gitu biasanya ngaruh sama tempo atau ritmenya yang jadi berantakan, kadang ada yang lambat kadang juga kecepatan. Kadang juga ada anak yang memainkan sendiri alat musiknya tanpa diminta.” (twgm.2a)⁷⁰

Seperti hasil transkrip observasi, diketahui bahwa ketika pembelajaran terdapat anak yang kurang fokus ketika latihan, ditengah latihan tersebut seharusnya ketika guru menunjuk tangga nada di papan tulis maka anak yang terkena giliran harus mengikuti instruksi guru menggoyangkan angklung yang dipegangnya akan tetapi anak tersebut justru ditemukan tengah melamun, akibatnya membuat tempo dan ritme

⁷⁰Transkrip Wawancara Guru Musik Nomor 2 Poin a Pada Sabtu, 12 Maret 2022.

musik jadi berantakan karena itu pula anak-anak yang lain langsung menatap ke arahnya. Guru langsung menegurnya dan membuat anak kembali fokus. (tl.04)⁷¹

2) Faktor Eksternal

Faktor yang mempengaruhi selanjutnya adalah faktor eksternal. Minimnya jam pelajaran yang digunakan dalam pembelajaran, yakni hanya 30 menit pelajaran dalam sekali seminggu membuat pembelajaran tidak berjalan maksimal.

Seperti yang diungkapkan oleh Ibu N dalam hasil wawancaranya, beliau mengatakan:

“Biasanya pembelajaran hampir 1 jam, tapi kadang-kadang kita setengah jam dulu, 30 menit lah pertama untuk pengenalan itu biasanya lama dan diajarkan berulang-ulang.” (twgm.1i)⁷²

Hasil wawancara tersebut kemudian dikuatkan dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti, bahwa benar seperti yang diungkapkan oleh Ibu N jika pembelajaran musik di TK Khadijatul Kubra Basirih Banjarmasin hanya berlangsung 30 menit selama satu kali pertemuan dalam satu minggu.

C. Pembahasan

Setelah data yang diperoleh di lapangan diolah dan ditelaah dalam penyajian data, tahap selanjutnya adalah melakukan analisis data. Penganalisisan

⁷¹Transkrip Lapangan Pada Sabtu, 19 Maret 2022.

⁷²Transkrip Wawancara Guru Musik Nomor 1 Poin i Pada Sabtu, 12 Maret 2022.

data dilakukan agar dapat memperoleh hasil yang sesuai dengan data yang disajikan. Agar proses analisis ini dapat terstruktur, maka peneliti melakukan analisis data berdasarkan sajian data yang tersebut di atas secara sistematis dan berurutan tentang strategi guru dalam pembelajaran musik angklung pada anak di TK Khadijatul Kubra Basirih Banjarmasin. Uraianya akan disajikan sebagai berikut.

1. Strategi Guru dalam Pembelajaran Musik Angklung pada Anak di TK Khadijatul Kubra Basirih Banjarmasin

Dalam dunia pendidikan, guru adalah seorang pendidik, pembimbing, pelatih dan pengembang kurikulum yang dapat menciptakan kondisi dan suasana belajar yang kondusif, yaitu suasana belajar yang menyenangkan, menarik, memberi rasa aman, memberikan ruang untuk anak didik berpikir aktif, kreatif, dan inovatif dalam mengeksplorasi dan mengelaborasi kemampuannya. Guru yang profesional merupakan factor penentu proses pendidikan yang berkualitas. Untuk dapat menjadi guru profesional, mereka harus mampu menemukan jati diri dan mengaktualisasikan diri sesuai dengan kemampuan dan kompetensi pedagogik. Mengomentari mengenai rendahnya kualitas pendidikan saat ini, merupakan indikasi perlunya keberadaan guru profesional. Untuk itu, guru diharapkan tidak hanya sebatas menjalankan profesinya, tetapi guru juga harus memiliki *interest* yang kuat untuk menjalankan tugasnya.

Guru adalah orang yang memberikan pengetahuan kepada anak didik. Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak mesti lembaga pendidikan

formal, tetapi bisa juga di masjid, di mushollah, di rumah dan sebagainya.⁷³ Nurhani berpendapat bahwa, angklung adalah instrumen musik tradisional Indonesia, terbuat dari bambu yang dibunyikan dengan cara digoyangkan. Selain itu Subagyo juga menyatakan bahwa seni musik angklung adalah instrumen musik yang dikerat, dikerat adalah teknik memotong dengan cara melingkar. Hal ini dapat dilihat pada bentuk angklung yang memiliki rongga.⁷⁴

Angklung memiliki ciri khas tersendiri dan terkesan sederhana, natural, mudah dipelajari dan juga dimainkan. Pun angklung dapat dimainkan secara individual atau secara bersama-sama. Itulah sebabnya TK Khadijatul Kubra Basirih Banjarmasin dalam pembelajaran musik menggunakan instrumen angklung sebagai salah satu medianya. Selain mudah untuk ditemukan dan digunakan, ada beberapa manfaat dari angklung ketika digunakan sebagai media pembelajaran seperti hasil penelitian yang telah disajikan di atas diketahui bahwa manfaat angklung bagi anak di antaranya adalah bermanfaat untuk mengasah motorik anak ketika menggerakkan angklung, meningkatkan daya ingat anak ketika memainkan angklung serta melatih anak untuk dapat berkonsentrasi. Hal tersebut dijelaskan dalam teori berikut bahwa manfaat bermain alat musik angklung yaitu dapat melatih

⁷³Mastura Ika, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Mengembangkan Self Control Remaja Di SMK Negeri 3 Kota Bengkulu"..., h. 11.

⁷⁴Gusti Swandaru, "Upaya Peningkatan Keterampilan Bermain Instrumen Musik Angklung Siswa Kelas B3 Dalam Pembelajaran Angklung Melalui Metode Drill di TK Dharma Rini Yogyakarta"..., h. 15.

motorik anak, melatih sosial emosional, kejasmanian, disiplin, kekompakan, konsentrasi dan koordinasi.⁷⁵

Suatu keharusan dalam setiap pembelajaran memiliki tujuan yang hendak dicapai, karena jika nihil maka pembelajaran cenderung akan berjalan tidak efektif dan tidak tentu arah. Itulah sebabnya dikatakan bahwa tujuan pembelajaran adalah komponen yang penting dalam suatu proses pembelajaran. Maka dalam pembelajaran musik angklung di TK Khadijatul Kubra Basirih Banjarmasin pun memiliki tujuan pembelajaran yang telah guru tetapkan. Berdasarkan hasil temuan yang telah disajikan dalam penyajian data diketahui bahwa pembelajaran musik angklung sejak dini pada anak di TK Khadijatul Kubra Basirih Banjarmasin memiliki tujuan untuk mengenalkan budaya lokal kepada anak. Seperti yang kita ketahui anak usia dini adalah masa potensial untuk belajar, masa itu sering juga disebut sebagai *golden age* atau usia emas.⁷⁶

Karena pada rentang usia itu anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat di berbagai aspek. Karakteristiknya yang lain adalah selalu ingin tahu hal-hal baru, bagi anak dunia dipenuhi hal-hal yang menarik dan menakjubkan. Sehingga hal ini mendorong rasa ingin tahu bagi anak dan membuatnya tertarik untuk bereksplorasi dan bereksperimen untuk mencari jawaban dari rasa ingin tahunya.⁷⁷ Berangkat dari karakteristik anak tersebut, maka mengenalkan budaya lokal terlebih budaya bangsa sejak

⁷⁵Tri Setyawati dan AlisTriena Permanasari, "Meningkatkan Kecerdasan Musikal Melalui Bermain Alat Musik Angklung"... , h. 69.

⁷⁶Riatul Nadia, "Peran Guru dalam Menanamkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) untuk Anak Usia Dini di PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan Banjarmasin"... , h. 16-19.

⁷⁷*Ibid.*, h. 19.

dini akan menjadikan anak mengenal bangsanya dan akan menumbuhkan rasa cinta anak terhadap bangsanya.

Sehingga berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan tersebut, penting untuk guru dapat mengatur strategi pembelajaran agar tujuan yang telah diatur tersebut dapat tercapai seperti yang diharapkan. Dari penyajian data yang telah disajikan, diketahui bahwa dalam pembelajaran musik angklung di TK Khadijatul Kubra Basirih Banjarmasin, guru mempunyai strategi khusus agar kegiatan tersebut dapat tercapai sesuai tujuan. Strategi secara umum mempunyai pengertian sebagai suatu garis besar acuan dalam melakukan tindakan untuk mencapai sasaran yang diinginkan. Kalau dikaitkan dengan pembelajaran atau belajar mengajar, maka strategi bisa diartikan sebagai pola umum kegiatan antara guru dan murid dalam suatu kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.⁷⁸ Gerald dan Ely (dalam Hamzah B. Uno) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan metode pembelajaran dalam lingkungan pembelajaran tertentu. Selanjutnya dijabarkan oleh mereka bahwa strategi pembelajaran dimaksud meliputi sifat lingkup dan urutan kegiatan pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman belajar peserta didik.⁷⁹

Dari hasil observasi peneliti diketahui bahwa dalam pembelajaran musik angklung, guru berperan sangat dominan sebagai pusat sentra bagi anak agar dapat menggali informasi, cenderung informasi yang disampaikan oleh guru menggunakan bahasa verbal dengan maksud agar anak didik dapat

⁷⁸Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran...*, h.1.

⁷⁹Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif...*, h. 1.

menguasai materi secara optimal. Sehingga berdasarkan penyajian data tersebut di atas, peneliti lalu mengkategorikan bahwa strategi khusus yang digunakan TK Khadijatul Kubra Basirih Banjarmasin adalah strategi pembelajaran langsung. Strategi pembelajaran langsung atau *direct instruction* dikenal dengan sebuah *active teaching*. Pembelajaran langsung juga dinamakan *whole-class teaching*. Penyebutan itu mengacu pada gaya mengajar dimana guru terlibat aktif dalam mengusung isi pelajaran kepada anak didik dan mengajarkannya secara langsung kepada seluruh kelas.⁸⁰

a. Perencanaan

Sebagai strategi guru untuk mencapai tujuan pembelajaran diketahui sebelum guru memulai pembelajaran, terlebih dahulu guru melakukan perencanaan. Umumnya keberhasilan guru saat mengajar sangat ditentukan oleh kesiapan perencanaan yang dimiliki, sesuatu yang direncanakan dengan baik, maka hasilnya juga akan baik. Perencanaan yang guru lakukan sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran musik adalah menyiapkan alat dan bahan yang menunjang keberhasilan pembelajaran.

Bahan ajar juga sangat menunjang keberhasilan pelaksanaan pembelajaran. Bahan ajar yang disusun sedemikian rupa, sesuai dengan ketentuan dan sistematika yang ada akan sangat membantu bagi guru dan anak didik ketika pelaksanaan proses belajar mengajar. Adapun perencanaan yang dipersiapkan oleh guru di TK Khadijatul Kubra Basirih

⁸⁰Ria Handayani, "Strategi Guru dalam Meningkatkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XII SMA Negeri 1 Labuhan Ratu"..., h. 10.

Banjarmasin yaitu dengan menyiapkan ruangan yg nyaman bagi anak terlebih dahulu, set angklung yang akan dipakai anak dan lalu menuliskan tangga nada di papan tulis yang digunakan anak untuk latihan, guru juga merencanakan penyusunan anak yang akan mengikuti kegiatan musik Urgensi perencanaan tersebut adalah agar dapat membuat pembelajaran berlangsung sistematis dan membuat guru dapat menggunakan waktunya secara efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Perencanaan pembelajaran merupakan antisipasi dan perkiraan tentang apa yang akan dilakukan dalam pembelajaran sehingga tercipta situasi yang memungkinkan terjadinya proses yang dapat mengantarkan anak didik untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Apabila perencanaan pembelajaran disusun dengan baik maka akan menjadikan tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Sehingga peran yang dilakukan oleh guru dalam perencanaan pembelajaran adalah dengan membuat perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran merupakan beberapa persiapan yang disusun oleh guru agar pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran dapat dilakukan secara sistematis dan memperoleh hasil seperti yang diharapkan. Perangkat pembelajaran tersebut minimal terdiri dari program tahunan, program semesteran,

silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran dan kriteria ketuntasan minimal.⁸¹

b. Metode Pembelajaran

Selain itu, dalam strategi pembelajaran musik terdapat beberapa komponen pembelajaran yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anak didik dalam mempelajari musik. Salah satu komponen pembelajaran yang berperan dalam keberhasilan belajar anak didik adalah penggunaan metode yang digunakan guru untuk menyampaikan teori atau praktik. Adapun berdasarkan hasil data yang telah disajikan terdapat beberapa metode yang guru gunakan dalam pembelajaran musik angklung di TK Khadijatul Kubra Basirih Banjarmasin di antaranya adalah metode ceramah, adalah sebuah metode mengajar dengan menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan kepada sejumlah peserta didik yang pada umumnya mengikuti secara pasif.⁸²

Dari deskripsi penyajian data, metode ceramah yang digunakan guru selama pembelajaran musik angklung adalah guru menyampaikan informasi terkait musik angklung, baik itu sejarah angklung dan bagaimana cara menggunakan angklung yang benar. Mengenalkan musik angklung dengan melalui metode ini sangat bagus untuk diterapkan dalam pembelajaran karena melalui metode ini, guru tidak hanya menyampaikan teori tentang angklung tetapi secara tidak langsung juga mengenalkan

⁸¹Lampiran Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, h. 5.

⁸²*Ibid.*, h. 51.

angklung sebagai instrumen tradisional dan memupuk rasa cinta tanah air anak.

Anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.⁸³

Metode selanjutnya yang digunakan guru dalam pembelajaran musik angklung di TK Khadijatul Kubra Basirih Banjarmasin yaitu metode demonstrasi. Berdasarkan data yang telah dijelaskan di atas, diketahui bahwa metode ceramah yang digunakan guru dalam pembelajaran musik angklung erat kaitannya dengan metode demonstrasi, dari penyajian data disaat guru menjelaskan tata cara menggunakan alat musik angklung disaat yang bersamaan guru juga memperagakan teori yang guru sampaikan untuk memudahkan anak dalam menangkap maksud informasi.

Metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan kejadian, barang, aturan serta urutan melakukan suatu kegiatan yang sering disertai dengan penjelasan lisan baik secara langsung maupun menggunakan media pengajaran yang relevan dengan materi yang disajikan.⁸⁴ Sehingga berdasarkan pengertian tersebut, adalah upaya yang benar dilakukan guru untuk mengajarkan musik angklung

⁸³Susilowati, "Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Cerita Bergambar Pada Anak Didik Kelompok B TK Bhayangkara 68 Mondokan" ..., h. 10.

⁸⁴Sutikno Sobry, *Metode dan Model-Model Pembelajaran...*, h. 34.

pada anak dengan menggunakan metode demonstrasi, karena hal tersebut dapat membantu anak melihat bagaimana suatu teori dapat dilakukan secara langsung dan melalui metode ini pula guru dapat menyampaikan informasi menjadi lebih menarik, merangsang perhatian dan lebih menantang untuk anak.

Terakhir adalah metode latihan. Metode latihan adalah teknik yang dapat diartikan sebagai suatu metode mendidik dimana anak didik melakukan kegiatan latihan agar anak didik mempunyai keterampilan lebih tinggi dari yang dipelajari. Metode latihan dapat dikatakan sebagai salah satu metode pembelajaran yang menekankan pada kegiatan latihan yang dilakukan berulang-ulang secara terus menerus untuk menguasai kemampuan atau keterampilan tertentu.⁸⁵ Berdasarkan hasil penyajian data, metode latihan yang digunakan guru dalam pembelajaran musik angklung adalah dengan melakukan latihan secara berulang dan terus menerus yang dibimbing guru dan terbukti ketika latihan yang dilakukan dengan intens membuat kemampuan anak memainkan angklung semakin hari semakin berkembang.

c. Evaluasi

Dalam data yang telah disajikan, diketahui bahwa strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru musik TK Khadijatul Kubra Basirih Banjarmasin selain diperlukan metode dalam pelaksanaannya

⁸⁵*Ibid.*, h. 51.

juga diperlukan adanya evaluasi untuk mengetahui sejauh mana proses pembelajaran yang sudah dilakukan.

Adapun evaluasi yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran musik angklung adalah memberikan anak apresiasi untuk hasil usaha anak, baik itu dengan memberikan tepuk tangan, pujian ataupun semangat. Selain itu, dalam pembelajaran musik guru juga menilai sesi latihan yang dilakukan anak adalah kurang maksimal dan guru meminta agar anak kedepannya bisa lebih mem-*push* semangatnya dan agar latihannya bisa lebih baik dari sebelumnya. Sehingga benar tindakan yang dilakukan oleh guru musik TK Khadijatul Kubra Basirih Banjarmasin tersebut evaluasi adalah hal yang harus diperhatikan dalam proses pembelajaran, sebab guru yang bertanggung jawab atas penyempurnaan pengajarannya, maka ia harus mengevaluasi pengajarannya agar dapat mengetahui perubahan apa yang harus dilakukan selanjutnya, pun anak didik juga harus dievaluasi dan evaluasi sendiri harus dilakukan secara sistematis dan berulang.⁸⁶

2. Faktor yang Mempengaruhi Strategi Guru dalam Pembelajaran Musik Angklung pada Anak di TK Khadijatul Kubra Basirih Banjarmasin

a. Faktor Pendukung

Berdasarkan hasil penelitian yang datanya telah disajikan maka diketahui faktor pendukung dari strategi guru dalam pembelajaran musik angklung yaitu sarana dan prasarana di TK Khadijatul Kubra Basirih

⁸⁶Ria Handayani, "Strategi Guru dalam Meningkatkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XII SMA Negeri 1 Labuhan Ratu"..., h. 10.

Banjarmasin tergolong lengkap dan menunjang pelaksanaan pembelajaran musik angklung, yaitu tersedianya ruangan yang luas, set angklung yang terbuat dari bambu, papan tulis untuk acuan menulis tangga nada dan lain-lain. Sarana prasarana adalah salah satu faktor eksternal yang mendukung keberhasilan strategi guru dalam pembelajaran musik angklung. Faktor eksternal adalah faktor yang timbul dari luar diri anak. Faktor eksternal dibagi menjadi dua macam, yaitu faktor sosial dan non sosial. Faktor sosial dispesifikasikan dalam beberapa kategori lingkungan, antara lain lingkungan keluarga, lingkungan guru, dan lingkungan masyarakat. Faktor non-sosial yang dapat mempengaruhi kondisi belajar anak terdiri atas sarana dan prasarana sekolah, waktu belajar, rumah dan alam.⁸⁷

b. Faktor Penghambat

Berdasarkan penyajian data, diketahui bahwa terdapat beberapa faktor penghambat dalam strategi guru dalam pembelajaran musik angklung antara lain adalah:

1) Faktor Internal

Faktor ini terjadi karena kurangnya motivasi anak dalam pembelajaran membuat anak kurang fokus dan tidak konsentrasi sehingga membuatnya ketinggalan tempo dan ritme. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa faktor penghambat guru dalam pembelajaran musik erat kaitannya dengan

⁸⁷Syaroh Khalifah, "Faktor-Faktor Penghambat dalam Pembelajaran Bermain Alat Musik Melodis Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Dewantara Kabupaten Banyumas"... , h. 35-36.

faktor internal yang merupakan faktor yang timbul dari dalam diri anak, dimana faktor internal tersebut adalah berasal dari faktor psikologis anak.⁸⁸

2) Faktor Eksternal

Selain itu, faktor yang mempengaruhi selanjutnya adalah faktor eksternal. Minimnya jam pelajaran yang digunakan dalam pembelajaran, yakni hanya 30 menit pelajaran dalam sekali seminggu membuat pembelajaran tidak berjalan maksimal hal inilah kemudian membuat peneliti berkesimpulan faktor yang penghambat pembelajaran musik angklung adalah berasal dari faktor eksternal. Faktor eksternal adalah faktor yang timbul dari luar diri anak. Faktor eksternal dibagi menjadi dua macam, yaitu faktor sosial dan non sosial. Faktor non-sosial yang dapat mempengaruhi kondisi belajar anak terdiri atas sarana dan prasarana sekolah, waktu belajar, rumah dan alam.⁸⁹

Proses pembelajaran di sekolah merupakan inti dari kegiatan di sekolah. Pembelajaran harus terencana, tertata agar dapat berjalan secara efektif dan efisien. Anak didik yang berperan sebagai si belajar tidak dengan mudah menerima materi pelajaran secara keseluruhan. Maka dari itu, guru harus punya strategi untuk mengatasi dan menyalurkan materi pada suatu kelas. Strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru sedikit banyak memberikan dampak pada proses pembelajaran. Dampak ini

⁸⁸*Ibid.*, h. 35-36.

⁸⁹*Ibid.*, h. 36.

diharapkan dapat memberi hasil yang lebih baik dalam proses pembelajaran. Strategi pembelajaran yang terpilih hendaknya dipertimbangkan dengan baik karena strategi pembelajaran harus lentur sesuai dengan kebutuhan kelas dan materi yang sedang disampaikan guru. Sehingga berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti diketahui bahwa pembelajaran musik yang ada di TK Khadijatul Kubra Basirih Banjarmasin dalam proses belajar mengajarnya memiliki strategi untuk menunjang keberhasilan pelaksanaannya. Adapun strategi tersebut berupa perencanaan, metode pembelajaran dan evaluasi.

Strategi tersebut merupakan salah satu komponen dalam sistem pembelajaran, tidak dapat dipisahkan dari komponen lain yang dipengaruhi oleh faktor-faktor, antara lain: faktor internal dan faktor eksternal.